

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI  
KARAKTER DALAM KITAB AL-AKHLAK LIL BANAT  
PADA REMAJA PUTRI ANGGOTA IPPNU DESA  
SALAKBROJO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memenuhi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**FARISA NOVITA SARI**  
NIM. 2118170

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI  
KARAKTER DALAM KITAB AL-AKHLAK LIL BANAT  
PADA REMAJA PUTRI ANGGOTA IPPNU DESA  
SALAKBROJO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memenuhi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**FARISA NOVITA SARI**  
NIM. 2118170

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farisa Novita Sari

NIM : 2118170

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM KITAB AL-AKHLAK LIL BANAT PADA REMAJA PUTRI ANGGOTA IPPNU DESA SALAKBROJO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 11 Mei 2022  
Yang menyatakan,



**FARISA NOVITA SARI**  
**NIM. 2118170**

**H. Miftahul Huda, M.Ag.**

Bandungrejo, RT/RW. 09/06

Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Farisa Novita Sari

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : FARISA NOVITA SARI  
NIM : 2118170  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI  
KARAKTER DALAM KITAB AL-AKHLAK LIL BANAT  
PADA REMAJA PUTRI ANGGOTA IPPNU DESA  
SALAKBROJO KECAMATAN KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 11 Mei 2022

Pembimbing

  
**H. MIFTAHUL HUDA, M.Ag.**  
NIP. 19710617 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: <http://fik.iain-pekalongan.ac.id>, Email: [tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FARISA NOVITA SARI**

NIM : **2118170**

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM KITAB AL-AKHLAK LIL BANAT PADA REMAJA PUTRI ANGGOTA IPPNU DESA SALAKBROJO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 23 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Dewan Penguji**

Penguji I

**Nalim, M.Si.**

NIP.19780105 200801 1 019

Penguji II

**M. Adin Setyawan, M.Psi.**

NIP. 199209112019031014

Pekalongan, 23 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP.19730112 20003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Transliterasi ini menjelaskan sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = i
أ = u	أو = au	أو = u

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *Mar'atun Jamilah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

### 4. *Syaddad* (*Tasdid* atau geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandan *syaddad* tersebut.

contoh

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *Al-birr*

### 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu buny /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asyamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البيدع ditulis *Al-badi'*

الجلال ditulis *Al-jalal*

#### 6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيئ ditulis *syaiun.*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat dan *ridho* Allah SWT, dengan mengucapkan *Alhamdulillah robbil 'alamiin*, sebagai ucapan rasa syukur penulis atas terselesaikannya skripsi ini, maka penulis mempersembahkan maha karya ini kepada:

1. Kedua orangtua, ayah penulis Alm Bapak Kholil yang selalu mengajarkan tentang kemandirian kepada penulis, meskipun hadirnya kini tidak lagi penulis lihat tapi kasih sayangya masih bisa penulis rasakan hingga sekarang, kemudian ibu penulis ibu Zuhriyah, perempuan luar biasa yang telah menaruhkan nyawanya untuk melahirkan penulis ke dunia ini dan memberikan segala bentuk dukungan dalam perjalanan hidup penulis hingga sekarang ini. Tak lupa kedua kakak penulis Kurniawan Hidayat yang senantiasa menjadi pelindung pertama bagi keluarganya menjadi sosok ayah untuk adik-adiknya dan Laili Widayanti, yang selalu membimbing dan memberikan *support* kepada penulis dalam segala hal apapun baik kehidupan maupun pendidikan, menjadi teman curhat kapan pun dan di manapun tempatnya. Serta kedua adik penulis Maulia Syafa'ati Rizki dan Muhammad Arju Safa, dua kesayangan penulis yang selalu sabar menjadi korban keusilan dan kejahilan kakaknya.
2. Sahabat terkasih penulis yaitu Laelia Nur Arofah, Yuliyana, Dwi Lestari, Zulfi Elsa Soviana. Manusia-manusia hebat yang senantiasa mendampingi penulis dan turut membantu, mendukung, dan memberikan motivasi dalam proses pembelajaran ini mulai dari semester awal hingga semester akhir ini.

Banyak hal hebat penulis dapat mulai dari permasalahan di bangku perkuliahan hingga permasalahan kehidupan.

3. Keluarga besar UKK KSR PMI Unit IAIN Pekalongan yang turut menempe penulis menjadi manusia lebih baik dari sebelumnya, memberikan penulis pengalaman-pengalaman luar biasa yang tidak akan bisa saya dapatkan di tempat lain dan mengajarkan arti ketulusan serta rasa kekeluargaan yang kuat.
4. Segenap pengurus dan anggota serta para pembina IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah memperkenalkan penulis untuk melakukan penelitian dan menuliskan kegiatan IPPNU Desa Salakbrojo dalam karya ilmiah ini.
5. Teman-teman seperjuangan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
6. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih sedalam-dalamnya.

## MOTO

الصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَفِظْنَ لِّلْعَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ

“Wanita-wanita yang shalihah ialah ia yang taat kepada Allah lagi memelihara dirinya, oleh karena itu Allah memelihara mereka”

(QS. An-Nisa: 34)

## ABSTRAK

**Farisa Novita Sari. 2022. *Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banat pada Remaja Putri Anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Skripsi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.***

**Pembimbing : H. Miftahul Huda, M.Ag**

**Kata Kunci : Nilai Karakter, Kitab Al-Akhlaq Lil Banat, Remaja.**

Karakter merupakan hal yang mendasar dan sangat penting bagi tumbuh kembang seorang anak, salah satunya pada anak perempuan. Karakter anak perempuan yang baik adalah dia yang mempunyai perilaku yang senantiasa menjauhkan dirinya dari perkara buruk, selalu taat kepada Allah serta Rasulnya, selalu mengerjakan amalan baik, memiliki rasa malu untuk menjaga *marwah*nya, berucap tentang kebaikan atau lebih baik diam serta berlaku adil. Karakter sangat penting tertanam dalam diri wanita, karena selain untuk dirinya sendiri juga untuk lingkungan sekitarnya. Seperti ungkapan dari seorang penyair bahwa perempuan adalah tongkat negara, maka karakter suatu negara atau kaum tercermin dari karakter perempuan di dalamnya. Semakin baik perangai perempuannya maka semakin baik pula kualitas kaum tersebut. Namun dewasa ini perubahan zaman semakin menyeluruh. Perlahan pola perilaku manusia sebagai masyarakat era modern tentu ikut berubah. Perubahan ini terjadi karena adanya globalisasi. Pengaruh globalisasi cukup besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia meliputi segi ekonomi, pendidikan, sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi, bahkan perilaku serta karakter suatu bangsa pun mengalami perubahan lebih khusus lagi pada remaja. Pengaruh budaya luar yang masuk ke Indonesia membawa dampak perubahan perilaku dan karakter remaja. Dahulu perilaku anak Indonesia patut diacungi jempol, mereka memiliki tata karma yang baik dan tutur bahasa yang santun. Tetapi saat ini, perilaku remaja semakin memprihatinkan. Berdasarkan informasi dari Kompas.com selama tahun 2021 telah terjadi 1300 kasus penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang di wilayah Jawa tengah. Kepala BNNP (Badan Narkotika Nasional Provinsi) menyampaikan bahwa kasus penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang di wilayah Jawa Tengah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sejumlah barang bukti berhasil diamankan seperti narkoba jenis sabu, ganja hingga tembakau Gorila. Selanjutnya berdasarkan *pra survey* yang dilakukan penulis kepada pengurus dan Pembina IPPNU Desa Salakbrojo, terdapat beberapa anggota yang belum memahami dengan betul bagaimana sebenarnya karakter baik itu. Contohnya, cara bersikap yang kadang kurang sopan kepada orang yang lebih tua. Maraknya penyimpangan perilaku dan akhlak ini menjadi bukti bahwa karakter remaja mengalami kemunduran. Salah satu penyebab terjadinya degradasi karakter anak ini karena kurangnya pendidikan moral dan pembiasaan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-harinya. Idealnya pendidikan akhlak dilakukan sejak dini supaya terbentuk karakter baik dalam diri anak. Hal ini cukup menjadi masalah besar untuk Indonesia. Jatuhnya suatu peradaban terletak pada karakter. Karakter yang buruk dapat membawa kehancuran dirinya sendiri, orang lain hingga peradaban suatu bangsa. Pembentukan karakter sebenarnya menjadi perhatian ulama dan ilmuwan

sejak dahulu. Salah satu ulama yang ikut mengkaji tentang karakter anak adalah syekh Umar Ahmad Baradja. Beliau menuangkan pemikirannya tentang karakter pada kitab karangannya yang berjudul *Al-Akhlak Lil Banat*. Dalam uraiannya beliau menuliskan sebuah syair yang artinya “ketahuilah bahwa pemuda itu dinilai oleh masyarakat tidaklah karena kecantikan wajahnya, banyak bajunya, atau gemerlap perhiasannya, akan tetapi dengan akhlak dan pendidikan yang baik”. Penulis memilih kitab *Al-Akhlak Lil Banat* menjadi bahan penelitian karena di dalam kitab ini dijelaskan tentang bagaimana perilaku sehari-hari bagi anak perempuan. Pokok pembahasan kitab ini seputar perilaku dan akhlak dalam kehidupan yang mampu menunjang penanaman karakter baik pada remaja. Penulis memilih IPPNU Desa Salakbrojo sebagai objek penelitian karena IPPNU menjadi salah satu sebuah organisasi pemuda di Desa Salakbrojo yang menjadi wadah para pemuda Desa untuk mengembangkan diri dan mendapat pembinaan. IPPNU melakukan berbagai upaya dalam membina karakter remaja perempuan Desa Salakbrojo.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : (1) Nilai-nilai karakter apa yang terdapat di dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banat*? (2) Bagaimana implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada remaja putri anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Nilai-nilai karakter apa yang terdapat di dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banat* (2) Bentuk implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada remaja putri anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Maret sampai dengan 15 April 2022. Tempat penelitian di IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Desain penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat tujuh nilai karakter yang termuat di dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banat*. Nilai karakter tersebut diantaranya; religius, jujur, disiplin, cinta damai, bersahabat, menghargai prestasi, dan peduli sosial. Syekh Umar menjelaskan nilai-nilai karakter tersebut dalam bentuk contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu syekh Umar juga melengkapi kitab ini dengan dasar hukum Al-Qur'an dan Hadits serta kisah-kisah kehidupan Rasulullah dan para sahabatnya. (2) proses implementasi pembelajaran nilai karakter dilakukan IPPNU Desa Salakbrojo melalui tiga tahap, yaitu (a) tahap perencanaan, pada tahap ini IPPNU menyusun tujuan pelaksanaan, metode yang akan dilakukan, sumber daya yang akan dilibatkan dan materi-materi yang akan diimplementasikan, (b) kemudian tahap pelaksanaan, tahap ini merupakan proses implementasi dilakukan. IPPNU Desa Salakbrojo menenkankan tiga nilai karakter dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banat* yaitu karakter religius, disiplin dan peduli sosial melalui tiga metode, metode ceramah atau *mauizah*, metode keteladanan dan metode pembiasaan. (c) tahap evaluasi, pada tahap ini IPPNU melakukan

evaluasi untuk mengukur keberhasilan program implementasi ini dan mencari inovasi metode untuk memaksimalkan tujuan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat pada Remaja Putri Anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”**. Salawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW., suri tauladan para umatnya dan selalu kita tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah*.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa *ridho*-Nya dengan perantaraan bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Ucapan terimakasih dengan setulus hati, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini, yakni kepada beliau :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.SI., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Miftahul Huda, M.Ag., selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah memotivasi dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Segenap civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.
8. Saudari Fina Shofaul Labibah, Saudari Nok Fatimatuz Zahroh, ustadz An'im Falahudin yang sudah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi serta segenap pengurus dan anggota IPPNU Desa Salakbrojo yang telah memberikan partisipasi dalam penelitian.
9. Almamater tercinta, IAIN Pekalongan tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman serta bertemu dengan orang-orang hebat yang memberikan pengaruh baik dalam hidup penulis.
10. Semua pihak yang turut andil dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan, penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca serta memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 11 Mei 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRASLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Pendekatan .....	11
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	12
3. Sumber Data.....	12
4. Teknik Pengumpulan Data.....	13
5. Teknik Analisis Data.....	16
F. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	20
1. Implementasi Nilai Karakter .....	20
2. Kitab Al-Akhlak Lil Banat.....	44
3. Remaja.....	48
4. IPPNU .....	55
B. Penelitian Relevan.....	62
C. Kerangka Berpikir .....	67

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Kitab Al-Akhlak Lil Banat .....	69
B. Profil IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	72
C. Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat .....	80
1. Religius .....	80
2. Jujur.....	82
3. Toleransi.....	83
4. Disiplin.....	83
5. Kerja Keras.....	84
6. Kreatif .....	84
7. Mandiri.....	84
8. Demokratis .....	84
9. Rasa Ingin Tahu .....	85
10. Semangait Kebangsaan .....	85
11. Cinta Tanah Air.....	85
12. Menghargai Prestasi .....	85
13. Bersahabat/komunikatif .....	86
14. Cinta Damai .....	87
15. Gemar Membaca .....	88
16. Peduli Lingkungan .....	88
17. Peduli Sosial.....	89
18. Tanggungjawab .....	91
D. Implemntasi Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat pada Remaja Putri Anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	91
1. Tahap Perencanaan.....	92
2. Tahap Pelaksanaan .....	99
3. Tahap Evaluasi .....	103

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat.....	108
1. Religius .....	109
2. Jujur.....	109
3. Disiplin.....	110
4. Cinta Damai .....	111
5. Bersahabat .....	112
6. Menghargai Prestasi .....	113
7. Peduli Sosial.....	114
B. Analisis Impelemntasi Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat pada Remaja Putri Anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....	115
1. Perencanaan.....	116
2. Pelaksanaan .....	118
3. Evaluasi .....	123

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	128

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Program Kegiatan Departemen Pengembangan Organisasi dan Komisariat .....	78
Tabel 3.2 Program Kegiatan Departemen Pendidikan, Pengkaderan, dan Pengembangan SDM71 .....	78
Tabel 3.3 Program Kegiatan Departemen Dakwah dan Pengabdian Masyarakat .....	79
Tabel 3.4 Program Kegiatan Departemen Seni Budaya dan Olahraga .....	79
Tabel 3.5 Program Kegiatan Lembaga Ekonomi .....	79
Tabel 3.6 Program Kegiatan Lembaga Pers .....	80
Tabel 3.7 Program Kegiatan Lembaga SKR .....	80

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	68
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran II : SK IPPNU Desa Salakbrojo

Lampiran III : Surat Ijin dan Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran IV : Instrumen Penelitian

Lampiran V : Transkrip Wawancara

Lampiran VI : Catatan Observasi

Lampiran VII : Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Istilah karakter saat ini bukan lagi hal yang asing dalam kehidupan sehari-hari. Ir. Soekarno pernah mengatakan bahwa negara yang baru mencapai kemerdekaannya sangat perlu untuk menanamkan *nation and character building*. Beliau menegaskan konsep membangun karakter dengan istilah “berdikari (berdiri di atas kaki sendiri)”.<sup>1</sup>

Karakter diartikan sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, lingkungan dan diri sendiri yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, budaya, adat istiadat, dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat. Karakter menjadi ciri khas yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah yang memiliki akhlak dan moral yang baik.<sup>2</sup> Karakter merupakan hal yang mendasar dan sangat penting bagi tumbuh kembang seorang anak, salah satunya pada anak perempuan. Karakter anak perempuan yang baik adalah dia yang mempunyai perilaku yang senantiasa menjauhkan dirinya dari perkara buruk, selalu taat kepada Allah serta Rasulnya, selalu mengerjakan amalan baik, memiliki rasa malu

---

<sup>1</sup> Fajar Septian,dkk, “Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Karya Syekh Umar Baradja” (Jakarta: *Jurnal Studi Al-Qur’an : Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani*, No. 1, XII, 2016), hlm. 79-80.

<sup>2</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya pada Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 1.

untuk menjaga *marwahnya*, berucap tentang kebaikan atau lebih baik diam serta berlaku adil. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah QS. An-nisa ayat 34 yang berbunyi :

...فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ...

*Artinya : “...maka wanita-wanita yang shalihah ialah ia yang taat kepada Allah lagi memelihara dirinya, oleh karena itu Allah memelihara mereka...” (QS. An-Nisa : 34)<sup>3</sup>.*

Karakter sangat penting tertanam dalam diri wanita, karena selain untuk dirinya sendiri juga untuk lingkungan sekitarnya. Seperti ungkapan dari seorang penyair bahwa perempuan adalah tongkat negara, maka karakter suatu negara atau kaum tercermin dari karakter perempuan di dalamnya. Semakin baik perangai perempuannya maka semakin baik pula kualitas kaum tersebut. Hal ini berkaitan dengan ungkapan dari Hafiz Ibrahim, salah seorang penyair ternama, beliau mengatakan “*Al-Ummu madrasatul ula, iza a'dadtaha a'dadta sya'ban thayyibal a'raq*” maksudnya “Ibu adalah madrasah pertama bagi anaknya, jika engkau mempersiapkan ia dengan baik, maka sama halnya engkau persiapkan bangsa yang baik pondasinya”. Hal ini sesuai juga dengan nasihat Imam Ghazali dalam dunia pendidikan, yaitu pendidikan untuk anak itu harus diperhatikan sejak anak

---

<sup>3</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an tajwid dan Terjemahnya* (Solo: Abyan, 2014), hlm. 84

usia dini, sejak permulaan umur si anak, karena pendidikannya sejak kecil menentukan bagaimana ia dewasa kelak.<sup>4</sup>

Pendidikan utama dan pertama bagi anak adalah dari orang tua, karena setiap anak akan belajar banyak hal penting di rumah mengenai kehidupannya kelak. Peran orangtua, khususnya ibu sangat berpengaruh dalam pendidikan anak-anaknya, terutama di dalam pendidikan agama atau keyakinan. Anak merupakan bagian dari masyarakat yang di pundaknya terpikul beban pembangunan pada masa mendatang, dan sebagai generasi penerus bangsa. Oleh karena itu orangtua harus benar-benar mendidik, memperhatikan, dan membimbing anak dengan baik sehingga tercapai kebahagiaan akhirat.<sup>5</sup>

Namun dewasa ini perubahan zaman semakin menyeluruh. Perlahan pola perilaku manusia sebagai masyarakat era modern tentu ikut berubah. Perubahan ini terjadi karena adanya globalisasi. Pengaruh globalisasi cukup besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia meliputi segi ekonomi, pendidikan, sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi, bahkan perilaku serta karakter suatu bangsa pun mengalami perubahan lebih khusus lagi pada remaja. Pengaruh budaya luar yang masuk ke Indonesia membawa dampak perubahan perilaku dan karakter remaja. Dahulu perilaku anak Indonesia patut diacungi jempol, mereka memiliki tata karma yang baik dan tutur

---

<sup>4</sup> Ahmad Izzudin Lutfi, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al Akhlaq Lil Al-Banin Jilid I Karya Umar Bin Ahmad Baradja*, dalam skripsi (Salatiga : Institut Agama Islam Negeri, 2019), hlm. 4.

<sup>5</sup> Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Cet. Ke-I (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 135-136.

bahasa yang santun. Tetapi saat ini, perilaku remaja semakin memprihatinkan.

Kompleksitas permasalahan seputar moralitas dan karakter ditandai oleh meningkatnya tindak kekerasan dan kejahatan yang sudah menjadi patologi dalam masyarakat.<sup>6</sup> Melihat dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, kemunduran moral dan karakter di Negara Indonesia terus meningkat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus kenakalan remaja yang terjadi, seperti maraknya penggunaan obat-obat terlarang, seks bebas, seringnya terjadi bentrokan antarpelajar/ mahasiswa atau lainnya yang hanya akibatkan oleh perkara ringan, dan masih banyak lagi.

Berdasarkan informasi dari Kompas.com selama tahun 2021 telah terjadi 1300 kasus penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang di wilayah Jawa tengah. Kepala BNNP (Badan Narkotika Nasional Provinsi) menyampaikan bahwa kasus penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang di wilayah Jawa Tengah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sejumlah barang bukti berhasil diamankan seperti narkoba jenis sabu, ganja hingga tembakau Gorila. (Kompas.com, di akses pada tanggal 11 Januari 2022).<sup>7</sup>

Selain itu, dilansir dari Detik News pada tanggal 30 Agustus 2020 terjadi aksi tawuran kelompok remaja di kelurahan Kota Bambu Utara, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat. Kopol Supriyanto menjelaskan

---

<sup>6</sup> Muhammad Ali Ramdhani, "Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter" (Garut: *Jurnal Pendidikan* No. 01, VIII, 2014) hlm. 28

<sup>7</sup><https://regional.kompas.com/read/2021/12/29/185429678/kasus-narkoba-di-jateng-meningkat-bnn-sebut-ada-1300-kasus-selama-2021> (di akses pada tanggal 15 Januari 2022)

bahwa tawuran berawal karena saling ejek di akun media sosial. Dari aksi itu, mereka melakukan pertemuan dan akhirnya terjadi aksi tawuran. Polisi telah mengamankan 16 pelaku yang rata-rata berusia 12-14 tahun. Mayoritas pelaku merupakan remaja putus sekolah. Aksi ini dilakukan untuk saling unjuk diri siapa yang paling hebat, dan aksi ini juga dengan sengaja diviralkan sendiri oleh pelaku melalui media sosial masing-masing. (Detik News diakses pada tanggal 11 Januari 2022).<sup>8</sup>

Selanjutnya berdasarkan *pra survey* yang dilakukan penulis kepada pengurus dan Pembina IPPNU Desa Salakbrojo, terdapat beberapa anggota yang belum memahami dengan betul bagaimana sebenarnya karakter baik itu. Contohnya, cara bersikap yang kadang kurang sopan kepada orang yang lebih tua. Contoh lain, ketika kegiatan rutin yasin nariyah tahlil berlangsung, ada yang asyik bersenda gurau dengan temannya atau asyik bermain hp, tidak melaksanakan tanggungjawab dengan baik dalam kegiatan, dan ada pula yang masih tidak menerapkan adab ketika makan dan minum, seperti makan sambil ngobrol atau minum sambil berdiri.<sup>9</sup>

Maraknya penyimpangan perilaku dan akhlak ini menjadi bukti bahwa karakter remaja mengalami kemunduran. Salah satu penyebab terjadinya degradasi karakter anak ini karena kurangnya pendidikan moral dan pembiasaan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-harinya. Idealnya pendidikan akhlak dilakukan sejak dini supaya terbentuk karakter baik

---

<sup>8</sup><https://news.detik.com/berita/d-5154721/tawuran-remaja-di-palmerah-jakbar-polisi-sengaja-pengen-viral> (diakses pada tanggal 15 januari 2022)

<sup>9</sup> Observasi pendahuluan pada Pengurus dan Pembina IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada tanggal 20 Januari 2022

dalam diri anak. Hal ini cukup menjadi masalah besar untuk Indonesia. Jatuhnya suatu peradaban terletak pada karakter. Karakter yang buruk dapat membawa kehancuran dirinya sendiri, orang lain hingga peradaban suatu bangsa.

Dari kenyataan inilah diperlukan suatu penanaman karakter baik yang akan membawa kembali peradaban menuju masa keemasan manusia sebagai makhluk yang paling baik ciptaannya dan paling mulia. Penanaman karakter perlu dilakukan sedini mungkin karena di masa kecil anak akan lebih mudah menerima dan mengingat pembelajaran yang diberikan kepadanya dan hal itu akan tersimpan dalam memori anak. Berbeda jika penanaman itu dilakukan ketika anak telah dewasa, maka harus dilakukan dengan kerja keras dan anak cenderung lebih meremehkannya.

Pembentukan karakter sebenarnya menjadi perhatian ulama dan ilmuwan sejak dahulu. Salah satu ulama yang ikut mengkaji tentang karakter anak adalah syekh Umar Ahmad Baradja. Beliau menuangkan pemikirannya tentang karakter pada kitab karangannya yang berjudul *Al-Akhlak Lil Banat*. Beliau menuliskan sebuah syair yang artinya “ketahuilah bahwa pemudi itu di nilai oleh masyarakat tidaklah karena kecantikan wajahnya, banyak bajunya, atau gemerlap perhiasannya, akan tetapi dengan akhlak dan pendidikan yang baik”.

Penulis memilih kitab *Al-Akhlak Lil Banat* menjadi bahan penelitian karena di dalam kitab ini dijelaskan tentang bagaimana perilaku sehari-hari bagi anak perempuan. Pokok pembahasan kitab ini seputar perilaku dan

akhlak dalam kehidupan yang mampu menunjang penanaman karakter baik pada remaja, diantaranya; akhlak berjalan, berbicara, duduk, bertamu, makan bersama, menjenguk orang sakit dan masih banyak lagi. Selain pembentukan akhlak perilaku islam, kitab ini juga memberikan penguatan ibadah dan praktek amaliyah sehari-hari, seperti etika bermusyawarah. Kajian kitab ini membahas nilai-nilai perilaku/akhlak yang perlu ditanamkan pada anak. Kitab ini menggunakan pendekatan psikologis dan pedagogis. Konsep pendekatan pedagogis bisa dilihat melalui kisah-kisah nyata para rasul dan sahabatnya yang disajikan. Kemudian pendekatan psikologis yang digunakan kitab ini bisa dilihat melalui contoh perilaku sehari-hari yang digambarkan dalam kitab ini. Kitab ini dapat dikatakan layak dan relevan untuk dijadikan pondasi bekal hidup remaja selaku generasi muda bangsa. Dengan melakukan penanaman-penanaman akhlak baik dalam kehidupan sehari-hari secara tidak langsung telah memberikan pendidikan dan pembinaan karakter baik kepada remaja.

Eksistensi kitab ini juga patut diacungi jempol. Banyak para pendidik yang menggunakan kitab ini untuk menunjang penanaman dan pembiasaan karakter islami pada remaja atau anak didiknya. Popularitas kitab ini tidak hanya di kalangan pesantren tetapi juga sudah masuk pada beberapa sekolah formal bahkan sampai pada komunitas remaja. Salah satu komunitas yang ikut mempelajari kitab ini adalah IPPNU Desa Salakbrojo.

Penulis memilih IPPNU Desa Salakbrojo sebagai objek penelitian karena IPPNU merupakan salah satu sebuah organisasi pemuda di Desa

Salakbrojo yang menjadi wadah para pemuda Desa untuk mengembangkan diri dan mendapat pembinaan. IPPNU melakukan berbagai upaya dalam membina karakter remaja perempuan Desa Salakbrojo. Bersama tokoh masyarakat setempat dan organisasi IPNU Desa Salakbrojo, IPPNU mengadakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada tujuan pengembangan minat bakat, kemampuan bersosial dan meningkatkan sisi religius anggota serta menjadi salah satu upaya untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya penyimpangan-penyimpangan karakter yang terjadi para remaja khususnya pada remaja putri Desa Salakbrojo.

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh IPPNU Desa Salakbrojo diantaranya; rutinan membaca kitab barzanji dan pembacaan sholawat simtut duror, ziarah ke makam sesepuh Desa Salakbrojo dan sesepuh Pekalongan, kegiatan posyandu remaja, pelatihan olahraga bulu tangkis dan futsal selama satu bulan sekali, dan lain sebagainya. Selain itu IPPNU Desa Salakbrojo juga mengadakan kegiatan *ta'lim/kajian* kitab *Al-Akhlak Lil Banat* selama satu minggu sekali sebagai upaya membentuk kepribadian remaja yang santun, disiplin dan berakhlakul karimah. Saat ini IPPNU Desa Salakbrojo sedang mengkaji atau mempelajari kitab *Al-Akhlak Lil Banat*.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian guna mengetahui apa saja nilai-nilai karakter yang dituangkan oleh Syekh Umar bin Ahmad Baradja di dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banat* serta bagaimana pengaruh kitab

---

<sup>10</sup> Observasi pendahuluan pada ketua IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan pada tanggal 5 Januari 2022

ini dalam meminimalisir terjadinya kerusakan karakter dan bisa membekali para remaja khususnya remaja IPPNU Desa Salakbrojo agar menjadi muslimah yang santun, lemah lembut serta ber-*attitude* baik dalam menghadapi zaman modern sekarang maupun mendatang. Penelitian ini dituangkan oleh penulis dalam sebuah karya yang berjudul “**Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat pada Remaja Putri Anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Nilai-nilai karakter apa yang terdapat di dalam kitab Al-Akhlak Lil Banat karya Syekh Umar bin Ahmad Baradja?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter dalam kitab Al-Akhlak Lil Banat karya Syekh Umar bin Ahmad Baradja pada remaja putri anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penulis memiliki beberapa tujuan dalam mencapai hasil penelitian yang maksimal yaitu :

1. Mendeskripsikan nilai-nilai karakter dalam kitab Al-Akhlak Lil Banat.
2. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter dalam kitab Al-Akhlak Lil Banat pada remaja putri anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap pada penelitian yang dilakukan ini mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penulis berharap dari penelitian ini dapat diperoleh manfaat secara teoritis untuk berbagai pihak, khususnya pada pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan keilmuan.
  - b. Sebagai referensi bagi perpustakaan dan tambahan informasi untuk mahasiswa atau semua pihak yang membutuhkannya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberi edukasi dan inspirasi kepada masyarakat secara umum dan khususnya para remaja wanita untuk lebih bisa menjaga *marwah* sebagai

seorang muslimah yang berkarakter santun dalam bermasyarakat dan taat terhadap perintah Allah SWT.

- b. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran para pembaca tentang pentingnya memiliki karakter baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembaca akan lebih termotivasi dan menyadari pentingnya mempelajari dan membekali diri dengan karakter dan adab sesuai ajaran Islam sebagai bekal menghadapi peradaban dunia yang semakin modern.
- c. Bagi peneliti, guna menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang telah diteliti dan mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui peneliti, juga digunakan sebagai bekal masa depan serta menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian pendidikan dan penulisan sebuah karya tulis ilmiah agar kedepannya penulis dapat menciptakan hasil karya yang lebih baik dari sebelumnya.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Pendekatan**

#### **a. Pendekatan dalam Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan

lain-lain dengan cara mendeskripsikannya melalui kata-kata dan bahasa.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud melakukan suatu pendekatan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di tempat penelitian, yakni mengenai penerapan nilai-nilai karakter dalam kitab Al-Akhlak Lil Banat pada remaja IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus lapangan. Penelitian dengan rancangan studi kasus ini dilakukan untuk mempelajari objek penelitian secara mendalam dan sistematis baik pada individu, kelompok, atau lembaga yang dianggap memiliki atau mengalami kasus tertentu dalam rentang waktu yang cukup lama hingga dapat mencari alternatif pemecahan masalahnya.<sup>12</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter dalam kitab Al-Akhlak Lil Banat pada remaja putri anggota IPPNU Desa Salakbrojo, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. Ke-22 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 6.

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan paradigma Baru*, Cet. Ke-1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 50.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pimpinan Ranting IPPNU Desa Salakbrojo, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Kurun waktu penelitian ini dimulai sejak tanggal 4 Maret 2022 sampai dengan tanggal 15 April 2022.

## 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang didapatkan peneliti dari sumber secara langsung. Data primer dapat berupa opini subyek (orang), hasil observasi, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.<sup>13</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu pengurus IPPNU Desa Salakbrojo, remaja putri anggota IPPNU Desa Salakbrojo, ustadz yang mengajar kajian, dan kitab *Al-Akhlak Lil Banat* karya Syeikh Umar bin Ahmad Baradja.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data

---

<sup>13</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hal. 44.

dokumenter) baik itu di publikasi maupun tidak.<sup>14</sup> Data sekunder dijadikan pendukung dan pelengkap data primer. Adapun yang termasuk sumber data pendukung penelitian adalah informasi dari Pembina IPPNU Desa Salakbrojo atau tokoh masyarakat Desa Salakbrojo, buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah yang relevan dengan judul penelitian ini yaitu Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat pada Remaja Putri Anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>15</sup> Setelah data yang dicari sudah terkumpul, kemudian data tersebut digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### a. Metode Observasi

Menurut sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan

---

<sup>14</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian...* hlm. 44.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Cet. 20 (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 224.

psikologis.<sup>16</sup> Metode observasi atau pengamatan adalah suatu metode pengambilan data yang digunakan untuk mengkaji tingkah laku dengan menggunakan tes, inventori, maupun kuisioner.<sup>17</sup> Selain itu metode observasi juga dilakukan dengan menggunakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan kajian kitab Al-Akhlak Lil Banat di kantor sekretariat IPNU IPPNU Desa Salakbrojo. Melalui teknik ini peneliti mencari informasi berupa nilai karakter dalam kitab Al-Akhlak Lil Banat dari keterangan dan penjelasan ustadz yang mengajar kajian, serta pengamatan secara langsung karakter sehari-hari remaja putri anggota IPPNU Desa Salakbrojo setelah mendapatkan kajian kitab Al-Akhlak Lil Banat.

b. Metode Interview (Wawancara)

Metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan berbentuk lisan melalui percakapan langsung dengan orang yang dapat memberikan informasi (narasumber) kepada peneliti.<sup>18</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm. 145.

<sup>17</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian...* hlm. 48.

<sup>18</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. Ke-13 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 64.

kepada anggota IPPNU, pengurus IPPNU, pembina IPPNU, ustadz yang mengajar kajian dan tokoh masyarakat Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Informasi didapatkan melalui interview secara langsung kepada para narasumber yang telah disebutkan di atas. Teknik ini digunakan peneliti untuk mencari informasi perihal kegiatan pembelajaran dan karakter remaja IPPNU Desa Salakbrojo dari sudut pandang para pengurus IPPNU, pembina IPPNU serta tokoh masyarakat sekitar yang lebih banyak melihat perilaku sehari-hari remaja. Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Selain itu peneliti membawa alat bantu *tap recorder* untuk merekam hasil wawancara yang dilakukan. Penulis mencari informasi lebih lanjut perihal nilai-nilai karakter dalam kitab Al-Akhlak Lil Banat karya Syekh Umar bin Ahmad Baradja kepada ustadz An'im selaku pengajar kajian dan bertanya kepada seluruh narasumber terkait implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter tersebut pada remaja putri anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan sebagai data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti: buku, jurnal, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>19</sup> Metode dokumentasi ialah metode mengumpulkan informasi dan data yang berbentuk dokumen seperti foto, notulensi, transkrip, buku, agenda kegiatan, surat dan lainnya.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan sumber informasi pendukung selain dari hasil metode observasi dan wawancara. Peneliti mengambil dokumen resmi dan pribadi. Melalui dokumentasi, semua bukti-bukti tertulis akan dipergunakan sebagai penguat penelitian, berupa kitab Al-Akhlak Lil Banat karya syekh Umar bin Ahmad Baradja dan terjemahannya, profil IPPNU Desa Salakbrojo, foto-foto kegiatan kajian, dan catatan-catatan pendukung lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengatur urusan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Komponennya meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Proses analisis diawali dengan mempelajari dan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan, berupa notulensi pengamatan,

---

<sup>19</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian...* hlm. 48.

hasil wawancara dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Selanjutnya mengadakan reduksi data yaitu kegiatan mengolah data dengan cara menyederhanakan dan merangkum poin-poin penting dari data penelitian menjadi sebuah abstrak. Terakhir yaitu penyajian data penelitian yang telah direduksi menjadi susunan satuan-satuan (*display data*). Setelah data terbentuk dalam satuan-satuan kemudian dilakukan pemeriksaan keabsahan data (verifikasi). Pada tahap akhir ini laporan yang telah disusun dibuat kesimpulan akhir dari hasil penelitian dan melakukan pemeriksaan dan perbaikan apabila terjadi kesalahan penulisan atau penyebutan data pada laporan.

Tahapan analisis yang pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membaca kembali dan menelaah temuan penelitian melalui metode observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi dari kitab Al-Akhlak Lil Banat, ustadz pengajar kajian, pembina, pengurus dan anggota IPPNU Desa Salakbrojo serta tokoh masyarakat setempat.
- 2) Mengolah data yang telah ditelaah menjadi sebuah abstrak dan menyederhanakan data menjadi poin-poin pokok bahasan sesuai dengan rumusan masalah, yaitu nilai-nilai karakter dalam kitab Al-Akhlak Lil Banat dan implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter dalam kitab Al-Akhlak Lil pada remaja putri anggota

IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

- 3) menyusun data menjadi satuan-satuan bab sesuai dengan pokok bahasan dan masalah yang telah dirumuskan.
- 4) Melakukan verifikasi (keabsahan) data hasil penelitian supaya sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Setelah melakukan verifikasi kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pemahaman yang konsisten dan maka perlu dilakukan penyusunan sistematika penulisan yang tepat sehingga mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah serta mampu memberikan pembahasan secara lengkap. Penulisan sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan dibagi dalam lima bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori, meliputi : deskripsi teori (teori-teori tentang implementasi nilai karakter, kitab Al-Akhlak Lil Banat, remaja, IPPNU), penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III Hasil Penelitian, meliputi : gambaran umum kitab Al-Akhlak Lil Banat, profil IPPNU Desa Salakbrojo, nilai-nilai karakter dalam kitab Al-Akhlak Lil Banat, dan implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter

dalam kitab Al-Akhlak Li Al Banat pada remaja putri Anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, meliputi : analisis nilai-nilai karakter dalam kitab Al-Akhlak Lil Banat dan analisis implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter dalam kitab Al-Akhlak Lil Banat pada remaja IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

BAB V Penutup, meliputi : kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat pada Remaja IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

##### 1. Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat

Kitab Al-Akhlak Lil Banat adalah salah satu kitab yang ditulis oleh syekh Umar bin Ahmad Baradja. Kitab ini berisi tentang contoh-contoh akhlak dan perilaku muslimah sesuai dengan ajaran rasulullah SAW. Selain contoh kitab ini juga dilengkapi dengan kisah hidup Rasulullah dan para sahabatnya.

Nilai-nilai karakter yang tercantum dalam kitab Al-Akhlak Lil Banat antara lain :

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Disiplin
- d. Cinta damai
- e. Bersahabat
- f. Menghargai Prestasi
- g. Peduli Sosial

2. Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlak Lil Banat pada Remaja IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Proses pelaksanaan implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter yang dilakukan IPPNU Desa Salakbrojo melalui tiga tahap yaitu :

a. Tahap perencanaan

Perencanaan implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter yang dilakukan IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan direncanakan secara makro dan mikro. Secara makro sesuai dengan visi dan misi organisasi IPPNU Desa Salakbrojo. Sedangkan perencanaan mikro sesuai dengan tujuan program kerja yang dirumuskan oleh Departemen Pendidikan, Pengkaderan, dan Pengembangan SDM IPPNU Desa Salakbrojo. Dalam perencanaan ini IPPNU menyusun materi yang akan diterapkan, menyusun metode yang akan digunakan, dan sumber daya yang akan dilibatkan dalam proses implementasi nilai-nilai karakter dalam kitab Al-Akhlak Lil Banat pada remaja putri anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan implementasi pembelajaran nilai-nilai karakter dilakukan oleh IPPNU melalui tiga metode yaitu:

metode ceramah melalui kegiatan kajian kitab, metode pemberian contoh yang dilakukan oleh pengurus IPPNU Desa Salakbrojo supaya bisa dicontoh oleh para anggotanya, dan metode pembiasaan yang ditekankan kepada seluruh pengurus dan anggota IPPNU Desa Salakbrojo. Adapun karakter yang ditekankan pada kegiatan ini meliputi karakter religius, disiplin dan peduli sosial. Kegiatan ini dilakukan oleh IPPNU Desa Salakbrojo dengan melibatkan seluruh pengurus, anggota dan pembina IPPNU Desa Salakbrojo serta salah satu ustadz untuk menjadi pembimbing majelis kajian.

c. Tahap Evaluasi

Proses evaluasi dari pelaksanaan implementasi nilai-nilai karakter dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada remaja putri anggota IPPNU Desa Salakbrojo, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan dilakukan menggunakan teknik non-tes. Evaluasi yang dilakukan juga tidak langsung dikenakan kepada para anggota, melainkan sebatas melihat perkembangan karakter anggota IPPNU Desa Salakbrojo, memperbaiki kekurangan dan mengembangkan metode-metode yang ada. Secara umum belum bisa dilihat perbedaan yang signifikan tetapi upaya ini cukup memberikan pengaruh baik kepada karakter dan perilaku anggota dalam kehidupan sehari-harinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis hasil penelitian implementasi nilai-nilai karakter dalam kitab *Al-Akhlak Lil Banat* pada remaja putri anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, maka saran peneliti adalah :

1. Pada tahap perencanaan perlu lebih memberikan tujuan yang lebih spesifik dan pematangan metode yang digunakan supaya tujuan kegiatan lebih tercapai dengan maksimal. Selain itu penambahan metode diskusi juga bisa dilakukan untuk mengajak anggota lebih dalam memahami karakter-karakter seperti apa yang diajarkan syekh Umar di dalam kitabnya.
2. Tahap pelaksanaan merupakan tahap paling penting dalam sebuah proses manajemen, termasuk dalam kegiatan implementasi nilai karakter ini. Para pengurus yang posisinya sebagai pelaksana hendaknya lebih konsisten dalam menjalankan kegiatan ini baik pada penerapan metode maupun partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan ini.
3. Kemudian terakhir tahap evaluasi, pada tahap ini hendaknya dilakukan dengan lebih jelas dan nampak. Evaluasi implementasi nilai karakter hendaknya dilakukan secara komprehensif atau menyeluruh agar dapat mengukur tingkat keberhasilan pembinaan karakter yang dilakukan oleh IPPNU Desa Salakbrojo. Selain itu, dapat juga ditambahkan kegiatan diskusi dan pemberian hadiah pada hasil diskusi

supaya lebih menarik para anggota untuk lebih dalam mempelajari dan menerapkan isi kitab Al-Akhlak Lil Banat supaya terbentuk karakter-karakter mulia pada diri anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Rosyad. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah". *Tarbawi : Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* Vol. 05 No. 02 (Indramayu : Universitas Wiralodra)
- Alfath, Khairuddin. "Pendidikan Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro". *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 1 (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)
- Amaliah, Raden Rizky Amaliah. Dkk. 2014. "Penerapan Metode Ceramah dan diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta" *Jurnal Studi Al-Qur'an ; Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, Vol. 1, No. 2 (Jakarta : Universitas Negeri Jakarta)
- Ananda, Rizki. 2017. "Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 1 No. 1 (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Kampar)
- Anekasari, Rahmi. 2019. "Psikolog Perkembangan: Bacaan Wajib (Calon) Orangtua dan Pendidik" (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management)
- Arif, Muhammad. 2018. "Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ahlakul Lil Banin Karya Umar Ibnu Ahmad Barjah" Vol. 2, no. 2 (STAI Al-Azhar Gresik : Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan)
- Arifin, Muhammad. 2017. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada SD Negeri Mannuruki Makassar" dalam tesis (Makassar : Universitas Islam Negeri Alaudin)
- Arifin, Zainal. 2011. "Penelitian Pendidikan: Metode dan paradigma Baru" (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Azizi, Asmaul Farida. Purwanti Anggraini. "Karakter Kerja Keras dan Karakterisasi Para Tokoh dalam Novel Para Penjahat dan Kesunyiannya Masing-Masing". *Jurnal Alayasastra* Vol. 15 No. 1
- Azmi, Nurul Azmi. 2015. "Potensi Emosi Remaja dan Pengembangannya" *Sosial Horizon : Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol. 2 No. 1 (Pontianak)
- Baradja Umar bin Ahmad. Abu Mushtafa Alhalabi. 1993. "Bimbingan Akhlak Bagi Putri-Putri Anda jilid 3" (Surabaya : Yayasan Peguruan Islam Al-Ustadz Umar Baradja)

- \_\_\_\_\_ 1992. “Bimbingan Akhlak Bagi Putri-Putri Anda jilid 1” (Surabaya : Yayasan Peguruan Islam Al-Ustadz Umar Baradja)
- \_\_\_\_\_ 1993. “Bimbingan Akhlak Bagi Putri-Putri Anda jilid 2” (Surabaya : Yayasan Peguruan Islam Al-Ustadz Umar Baradja)
- Baradja, Umar bin Ahmad. “Kitab Al Akhlak Lil Banat Juz Awal” (Surabaya : Maktabah Muhammad bin Ahmad bin Nubhan Wa Auladuhu)
- \_\_\_\_\_.1993. “Kitab Al Akhlak Lil Banat Juz Tsalits” (Surabaya : Maktabah Muhammad bin Ahmad bin Nubhan Wa Auladuhu)
- \_\_\_\_\_.1992. “Kitab Al Akhlak Lil Banat Juz Tsani” (Surabaya : Maktabah Muhammad bin Ahmad bin Nubhan Wa Auladuhu)
- Batubara, Jose RL. 2010. “Adolescent Development (Perkembangan remaja)”. Sari Pediatri, Vol. 12, No. 1 (Jakarta)
- Batubara, Juliana. 2015. “Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan”. Jurnal Konseling dan Pendidikan Vol. 3 No. 1 (Padang : IAIN Imam Bonjol)
- Darmaji, “Performasi Karakter Semangat Kebangsaan dan Manajemen Pembelajaran pada Sekolah Dasar Umum dan Keagamaan”. Edu Humaniora : Jurnal Pendidikan Dasar Vol. 13 No. 1 (Malang: Universitas Negeri Malang)
- Widyoko, Eko Putro. 2009. “Evaluasi Program Pembelajaran”. Jurnal Academia (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)
- Fattah, Nanang. 2004. “Landasan Manajemen pendidikan” cetakan ke tujuh (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Frimayanti, Ade Imelda. “Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam”. Al-Tadzkiyyah : Jurnal pendidikan Islam Vol. 8 No. II (Lampung: Universitas Lampung)
- H.M. Arifin. 1993. “Filsafat Pendidikan Islam”. (Jakarta : Bumi Aksara)
- Hidayat, Nur Hidayat. 2016. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Pondok” JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar *Pesantren Pabelan*, Vol. 2. No. 1 (PGMI FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Hikmatiar, Gina. 2017. “Nilai-Nilai Karakter Dalam Kitab Al Akhlak li Al Banat Dan Implementasinya pada Santri di Pondok Pesantren Babussalam Malang”. dalam skripsi (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)

<https://ippnu.or.id/visi-dan-misi/> (diakses pada tanggal 24 Maret 2022)

<https://news.detik.com/berita/d-5154721/tawuran-remaja-di-palmerah-jakbar-polisi-sengaja-pengen-viral> (diakses pada tanggal 15 januari 2022)

<https://regional.kompas.com/read/2021/12/29/185429678/kasus-narkoba-di-jateng-meningkat-bnn-sebut-ada-1300-kasus-selama-2021> (di akses pada tanggal 15 Januari 2022)

Ilham, Muhammad. Iva Ani Wijati. 2018. “Nilai Pendidikan Karakter Demokratis dan Toleransi dalam Novel Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra” Unimed : Jurnal Bahasa, Vol. 7, No. 4 (Medan : Universitas Borneo Tarakan)

Jamaludin, Dindin. 2013. “Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam”. (Bandung : CV. Pustaka Setia)

Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. “Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa”. (Jakarta)

Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. “Al-Qur’an tajwid dan Terjemahnya” (Solo: Abyan)

Lutfi, Ahmad Izzudin. 2019. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al Akhlaq Lil Al-Banin Jilid I Karya Umar Bin Ahmad Baradja” dalam skripsi (Salatiga : Institut Agama Islam Negeri)

Mamoto, Novan. Dkk. 2018. “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Mihasa Selatan” Eksekutif: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol. 1 no. 1 (Sulawesi: Universitas Sam ratulangi)

Mardalis. 2014. “Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal” cerakan ke-13 (Jakarta: PT. Bumi Aksara)

Maryono. 2018. “Implementasi Pendidikan karakter Mandiri di Sekolah Dasar”. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 1 (Jambi : Universitas Jambi)

- Maunah, Binti. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa". *Jurnal Pendidikan Karakter* Vol. 5 No. 1 (Tulungagung : IAIN Tulungagung)
- Mihrob, <https://www.google.com/amp/s/www.laduni.id/post/amp/64202/biografi-syaaikh-umar-baradja-pengarang-kitab-akhlaq-lil-banin> di akses pada tanggal 12 April 2022
- Moeloeng, Lexy J. 2006. "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi" cetakan ke-22 (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset)
- Munawaroh, Azizah. 2019. "Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7 No. 2 (Jawa Barat : Institut Agama Islam Darussalam Ciamis)
- Muryadi, Agustanico Dwi. 2017. "model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi". *Jurnal Ilmiah Penjas* Vol. 3 No. 1 (Surakarta : Universitas Surakarta)
- Mustari, Mohamad. M Taufik Rahman. 2011. "Nilai Karakter : refleksi untuk Pendidikan Karakter". (Yogyakarta: Laksbang Pressindo)
- Ningrum, Carolina Hidayah Citra Ningrum, dkk. 2019. "Pembentukan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Kegiatan Literasi". *Indonesian Values and Character Education Journal* Vol 2 No. 2 (Semarang : Universitas PGRI Semarang)
- PAC IPPNU Kedungwuni, Modul Makesta PAC IPNU IPPNU Kecamatan Kedungwuni, (Pekalongan : PAC IPNU IPPNU Kecamatan Kedungwuni)
- Pitaloka, Deffa Lola. Dkk. "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia". *Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, No. 2 (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta)
- PP IPPNU, Hasil Keputusan Kongres IPPNU ke-XVIII. 2018. (Cirebon: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama)
- Putro, Khamim Zarkasih. 2017. "Memahami Ciri dan Tugas Perekmbangan Masa remaja". *Aplikasi : Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, Vol. 17, No. 1 (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)
- Ramdhani, Muhammad Ali. 2014. "Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter" *Jurnal Pendidikan* Vol. 08 No. 01 (Garut : Universitas Garut)

- Sakti, Bayu Purbha. 2017. "Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar". *Magistra*, No. 101 ISSN 0215-9511
- Samani, Muchlas. Hariyanto. 2013. "Pendidikan Karakter : Konsep dan Model" (Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. "Metodologi Penelitian". (Yogyakarta : CV. Andi Offset)
- Septian, Fajar. Dkk. 2016. "Nilai-Nilai Karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Karya Syekh Umar Baradja". *Jurnal Studi Al-Qur'an : Membangun Tradisi Berfikir Qur'ani*, Vol. 12, No. 1, (Jakarta : STAI NU)
- Sritomiyatun. 2015. "Pengembangan Karakter Kreatif dan Disiplin pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan" dalam naskah Publikasi (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Sudiyono. 2009. "Ilmu Pendidikan Islam" (Jakarta : Rineka Cipta)
- Sugiyono. 2014. "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D" cetakan ke-20 (Bandung : CV. Alfabeta)
- Suyadi. 2013. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter" (PT. Remaja rosdakarya : Bandung)
- Wahidin, Unang. 2013. "Pendidikan Karakter Bagi Remaja". *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2 No. 03 (Bogor : STAI Al Hidayah Bogor)
- Winarno, Budi. 2002. "Teori dan Proses Kebijakan Publik". (Yogyakarta: Media Pressindo)
- Yusuf, Musfirotn. 2012. "Manajemen Pendidikan Sebuah pengantar" (Pekalongan: STAIN PRESS)
- Zubaedi. 2011. "Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan" (Kencana Perdana Media Group : Jakarta)